

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perilaku agresif yang terjadi di SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang, peran teman sebaya dalam proses terjadinya perilaku agresif serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perilaku agresif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitiannya adalah Guru PAI, Guru Bimbingan Konseling, dan siswa-siswa yang terlibat dalam perilaku agresif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan menggunakan metode *snowball sampling*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengacu pada teori analisis data menurut Miler dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah :1) Agresivitas yang terjadi di SMK Muhammadiyah Mungkid berupa tawuran yang sudah teridentifikasi sejak tahun 2012, perilaku agresif tersebut berupa tawuran antar siswa dengan oknum tawuran dari sekolah lain. Hal yang mendukung serta berpengaruh besar terhadap berlangsungnya perilaku tersebut yakni karena faktor pertemanan sebaya. 2) Faktor-faktor terjadinya perilaku agresif a) Perkaderan anggota baru di dalam sebuah oknum tawuran di SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang b) Ajakan dari siswa sekolah lain c) Pergaulan dengan teman sebaya 3) bentuk-bentuk perilaku agresif siswa yaitu : a) Merusak Fasilitas b) Penggunaan Senjata Tajam c) Melukai Orang Lain 3) Dampak yang diperoleh berupa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang semakin berkurang, selain itu regenerasi siswa kelas X yang menjadi incaran untuk bergabung di dalam *gank* tawuran terus berjalan setiap tahunnya.

Kata Kunci : Perilaku Agresif, Teman Sebaya

ABSTRACT

This study aims at investigating forms of aggressive behaviors occurred at SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang, the role of peers in the occurrence of aggressive behaviors, and the factors causing aggressive behaviors.

This study implemented qualitative approach. The subjects of the research were Islamic Studies teacher, School Counsellor, and the students involved in aggressive behavior. The research data were obtained from interview, observation, and document. The interview was conducted using snowball sampling method. The data were analyzed using the data analysis theory proposed by Mileas and Huberman which included data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study were: (1) Aggressiveness happened at SMK Muhammadiyah Mungkid were in the form of brawl identified since 2012. The brawl involved the students with some students of other school. One thing which significantly supported and influenced the behavior was students' peers. 2) The factors causing aggressive behaviors were: a) recruitment of brawl group members at SMK Muhammadiyah Mungkid Magelang, b) invitation from students of other school, and c) peers alliance. 3) The forms of aggressive behaviors were: a) destruction of facilities, b) usage of weapon and sharp objects, and c) harming others. 4) The behavior resulted in the people's low of trust in SMK Muhammadiyah Magelang. In addition, a number of tenth grade students are recruited to join the brawl group each year.

Keywords: *aggressive behavior, peers*